



BLH Targetkan 100 IPAL Komunal

YOGYA (KR) - Sampai tahun 2013 Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menargetkan pembangunan 100 unit instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Komunal. Karena, sampai saat ini Pemkot Yogyakarta belum mampu mengatasi permasalahan limbah rumah tangga.

"Dengan adanya IPAL Komunal diharapkan dapat menghindari masalah pencemaran lingkungan khususnya Sungai Winongo yang menjadi tempat pengeluaran limbah tahu," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti ketika meresmikan IPAL Komunal di RT 23 Tejakusuman Notoprajan, Jumat (11/2).

Menurutnya, jika pencemaran terus terjadi di Sungai Winongo yang merasakan dampak negatifnya adalah warga kawasan tersebut. Selain itu, dapat menimbulkan penyakit dan merusak ekosistem sungai itu sendiri.

Camat Ngampilan, Darajat SSos menambahkan, pengelolaan limbah rumah tangga dengan IPAL Komunal dapat mengurangi pencemaran air sungai dan air tanah. Sistem pengolahan air limbah ini dapat membantu meredam dan menurunkan beban limbah cair.

Untuk itu, pengolahan air limbah di wilayah RW 04 Tejakusuman Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan, kini menggunakan IPAL Komunal plus. "Nantinya bisa jadi ruang pertemuan warga, sarana bermain yang indah, nyaman dan bersih serta melindungi sungai dari air limbah tahu," katanya.

Untuk menunjang kelangsungan hidup warga, IPAL Komunal sangat diperlukan terutama mengatasi masalah pembuangan air limbah. Apalagi dengan lahan sudah semakin menyempit keberadaan IPAL Komunal sangat dibutuhkan. (Nik/M-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005